"PERANAN NOTARIS DALAM PERLINDUNGAN HAK KEPEMILIKAN FIDUSIA AKIBAT TIDAK TERHAPUSKAN JAMINAN SAAT KREDIT SUDAH BERAKHIR DI KOTA DENPASAR"

I Gusti Ayu Juli Wijayani

Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: Gustiayujuwin@gmail.com

ABSTRACT

The role of notaries in Denpasar in providing legal protection for fiduciary ownership rights carries significant weight, particularly in the context of fiduciary guarantees that remain registered even after the credit period has expired. Legal issues arise when a fiduciary guarantee is not removed from the administrative system, creating uncertainty for debtors who have actually fulfilled their credit repayment obligations. This research employs an empirical approach with a case study method, which includes the review of legal documents, interviews with notaries, debtors, and other relevant parties, as well as direct observation in the Denpasar City area. The research findings indicate that notaries play a strategic role in the drafting of fiduciary deeds and in the administrative process of discharging guarantees after the credit ends. However, the execution of this role still faces various obstacles, primarily administrative hurdles and suboptimal coordination between notaries and the authorized government agencies. Consequently, the process of discharging fiduciary guarantees is often delayed or even fails to be implemented properly. While notaries have a role in the fiduciary registration process, they do not have an inherent obligation in the discharge process, as they can only proceed with the discharge of a guarantee upon a request from both the fiduciary grantor and the fiduciary recipient. Based on these issues, this study emphasizes the need for increased cooperation and synchronization between notaries and relevant agencies, as well as the strengthening of oversight mechanisms in the fiduciary guarantee discharge process. These efforts are expected to enhance the effectiveness of legal protection for fiduciary ownership rights after the expiration of credit, thereby creating legal certainty for all interested parties.

"Keywords: Notary, Fiduciary, Expungement

ABSTRAK

Peranan notaris di Denpasar dalam memberikan perlindungan hukum terhadap hak kepemilikan fidusia memiliki signifikansi yang tinggi, khususnya dalam konteks jaminan fidusia yang tetap tercatat meskipun masa kredit telah berakhir. Persoalan hukum muncul ketika jaminan fidusia tidak dihapuskan dari sistem administrasi, sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi debitur yang sebenarnya telah memenuhi kewajiban pelunasan kredit. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan empiris dengan studi kasus, yang mencakup penelaahan dokumen hukum, wawancara dengan notaris, debitur, serta pihak-pihak terkait lainnya, dan observasi langsung di wilayah Kota Denpasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa notaris memiliki peran strategis dalam pembuatan akta fidusia serta dalam proses administrasi penghapusan jaminan setelah kredit berakhir. Namun demikian, pelaksanaan peran tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama berupa hambatan administratif dan kurang optimalnya koordinasi antara notaris dan instansi pemerintah yang berwenang. Akibatnya, proses penghapusan jaminan fidusia kerap mengalami keterlambatan atau bahkan tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Notaris memiliki peran dalam proses pendaftaran fidusia namu tidak memiliki kewajiban dalam proses penghapusan jaminan fidusia, dikarenakan notaris hanya dapat melakukan proses penghapusan jaminan apabila ada permohonan dari pihak pemberi fidusia dan penerima fidusia. Berdasarkan permasalahan tersebut, pada penelitian ini perlunya peningkatan kerja sama dan sinkronisasi antara notaris dan instansi terkait, serta penguatan mekanisme pengawasan dalam proses penghapusan jaminan fidusia. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas perlindungan hukum terhadap hak kepemilikan fidusia setelah berakhirnya kredit, sehingga tercipta kepastian hukum bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Kata Kunci: Notaris, Fidusia, Penghapusan